

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kualitas Informasi Pemberitaan dalam media *online* saat ini menjadi perhatian karena seringkali informasi yang diberikan belum tentu lengkap dan menyeluruh. Hal itu dibuktikan dalam penjelasan yang dilakukan (Juditha, 2013, hlm 146) dipaparkan disaat ini media *online* bisa dikatakan memiliki perkembangan yang sangat cepat, sehingga penyebaran informasi yang terus menerus datang menyebabkan tidak terkendalinya informasi yang didapatkan, hal itu berakibat kepada hilangnya kelengkapan informasi yang ada dalam berita tersebut. Oleh karena itu fenomena inilah yang menyebabkan banyaknya kalangan yang memperhatikan fenomena ini terjadi. Padahal menurut beberapa artikel yang mengutip pendapat ahli salah satunya Pakar Komunikasi konsep media *online* ini pada dasarnya lebih ditunjukkan kepada produk jurnalisme yang berupa pemberitaan. Hal tersebut tentunya berbeda dengan menggunakan media sosial yang lebih bersifat komunikasi sosial.

Disisi lain Purnama kusumaningrat dan Hikmat kusumaningrat dalam (Parwati & Zain, 2020, hlm 58) menjelaskan bahwa kualitas informasi pemberitaan salah satunya harus lengkap. Karena dari hasil pemberitaan yang lengkap dan menyeluruh terdapat kontribusi wartawan yang mendapatkan informasi dalam pemberitaan, dalam prosesnya seorang wartawan diharuskan untuk memiliki sifat profesionalitas, karena segala hal yang dituangkan dalam proses pembuatan berita akan berdampak banyak dan menyebar secara luas ke banyak kalangan atau publik. Selain itu pemeriksaan berkelanjutan harus dilakukan kembali oleh wartawan atau pihak yang bersangkutan demi memperhatikan dari data data yang ditemukan di lapangan apakah sudah sesuai atau belum. Hal tersebut harus diperhatikan oleh wartawan maupun pihak media karena segala informasi pemberitaan jika dihasilkan secara menyeluruh akan menentukan hasil kualitas berita yang maksimal dan akan menghasilkan citra yang baik kepada publik karena informasi yang dihasilkan dapat dipercaya.

Dilain sisi perubahan kualitas informasi itu bisa terjadi karena media *online* memiliki kekhasan tersendiri, hal ini dibuktikan dalam penelitian (Suwarno & Suryawati, 2019, hlm 60) dijelaskan bahwa portal berita *online* pada dasarnya memiliki hal yang unik dalam penulisan dibandingkan dengan media koran atau yang biasa disebut konvensional. Selain itu dijelaskan pula dalam sebuah karya yang berjudul dan ditulis oleh Robert Niles, *How to Write For The Web : The Online Journalism Review*. Dan menghasilkan kesimpulan dalam karya nya yaitu dalam pemberitaan penulisan yang dipublikasikan dalam basis *web* atau *online* cara menulisnya menggunakan kalimat yang aktif, sehingga pembaca yang sudah membaca informasi yang disampaikan bisa langsung paham, selain itu Adapun beberapa faktor yang lain diantaranya informasi yang disampaikan harus mudah dipahami dan tidak bertele tele, hal ini bisa memudahkan pembaca untuk mencari informasi utama dalam pemberitaan yang sudah dibacanya

Media *online* yang memiliki kualitas informasi berita yang baik akan berpengaruh pada penilaian orang terhadap portal berita *online* tersebut, dijelaskan dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Widiyawati, 2017, hlm 94) bahwa kualitas pemberitaan bisa memberikan dampak yang sangat besar terhadap pandanga nya kepada penilaian kredibilitas, selain itu Adapun penilaian lain yaitu objektivitas pemberitaan yang menjadi faktor pendukung kredibilitas. Seperti yang dikatakan (Juditha, 2013, hlm 152) pada dasarnya pemberitaan yang dipublikasikan harus bersifat adil, menyeluruh dan bisa dipercaya oleh banyak kalangan.

Hal itu menjadi penting, hal ini dikarenakan media *online* dijadikan pilihan oleh banyak kalangan untuk memperoleh informasi. Hal ini dapat dibuktikan, menurut (Suwarno & Suryawati, 2019, hlm 60) menjelaskan dibandingkan melalui televisi maupun surat kabar, banyak kalangan kelompok masyarakat di Indonesia yang lebih memilih untuk mencari informasi dari berita yang berbasis *online*. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang sudah dilaksanakan oleh perusahaan Microsoft. Selain itu dalam (Sadiyah, 2020, hlm 124) memaparkan bahwa sebanyak 59% para akademisi dan praktisi dibandingkan dengan menggunakan media konvensional, mereka cenderung

memilih untuk memperoleh informasi menggunakan media *online*, hal ini dipilih karena banyak responden yang merasakan bahwa media pers secara *online* lebih kredibel daripada media lainnya. Kesimpulan tersebut diperoleh dari kalangan akademisi dan praktisi yang berada di *plateau state university*.

Selain itu terdapat hal lain mengapa kredibilitas itu menjadi penting, dalam penelitian (Abidin, 2017, hlm 74) dijelaskan bahwa hal maupun pandangan publik yang dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya disebut dengan kredibilitas. Namun pada praktiknya ketika kualitas informasi berkaitan erat dengan kredibilitas media itu sendiri, masih banyak media yang tidak memiliki kredibilitas baik disaat penyebaran informasi yang luas ini. hal ini dijelaskan dalam artikel portal berita yang terdaftar di dewan pers yaitu GoRiau, menjelaskan bahwa pada tahun 2017, terdapat dua ratus (200) media *online* yang sudah terverifikasi di dewan pers, hal ini termasuk kedalam jumlah kecil karena jumlah keseluruhan media *online* mencapai 43.000 di tahun tersebut. Sedangkan di tahun 2021 terdapat 1,652 media *online* yang baru terverifikasi oleh dewan pers. jumlah ini meningkat dari empat tahun sebelumnya, namun tidak bisa dikatakan meningkat secara signifikan jika dibandingkan dengan jumlah media *Online* yang belum terverifikasi di Dewan Pers.

Oleh karena itu portal berita yang dikaji dalam penelitian ini yaitu media *online* Tempo.co selain karena selalu menyajikan sudut pandang yang berbeda, portal berita tempo pernah Berjaya pada masanya dan merupakan salah satu portal berita yang sudah maju. Disinggung dalam artikel yang diterbitkan oleh pikiran rakyat pada tahun 2021 dijelaskan bahwa tempo merupakan salah satu dari 14 portal berita terbaik dalam lingkup nasional, hal ini dibuktikan berdasarkan *brand trust score* yang telah dilakukan sebelumnya.

Selain itu pernah dilakukan penelitian oleh (Nurhajati, 2019, hlm 12) dijelaskan bahwa tempo tidak terdapat praktik terang terangan mengenai konglomerasi media, karena pada dasarnya media ini sudah memiliki aturan nya sendiri dan terlepas dari praktik tersebut, tentunya hal itu berakibat kepada tidak adanya campur tangan pemilik

media dalam proses pembuatannya. dalam penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwa portal berita tempo merupakan portal berita yang memiliki reputasi yang baik.

Namun disisi lain Terdapat survei yang dilakukan beberapa lembaga untuk melihat tingkat kepercayaan terkait penggunaan media pernah dilakukan beberapa lembaga diantaranya Alexa dan *Reuters Institute*. Kepercayaan masyarakat Indonesia dalam kalangan umum segala usia, media *online* tempo.co memiliki tingkat kepercayaan di angka 19%, berada dibawah dua media online besar di Indonesia yakni Kompas dan Detik dalam *Digital News Report 2022*. Adapun tingkat kredibilitas media *online* tempo berada pada tingkat ke 27 dalam survei yang dilakukan oleh Alexa dalam data yang dikeluarkan awal tahun 2022 ini. dibawah beberapa media besar lainnya. Hal tersebut bukan tanpa alasan, karena dalam beberapa artikel atau pemberitaan, tempo.co sempat ditanyakan mengenai kredibilitasnya hal tersebut, karena pada awal tahun 2022 terdapat pemberitaan yang isinya berbeda dengan fakta yang ada, hal tersebut menjadi tolak ukur masyarakat terhadap media *online* tempo.co

Melihat berbagai penjelasan diatas, maka penulis memilih pada perspektif kredibilitas Media *online*. Mengutip Rakhmat dalam (Putri, 2019, hlm 4) pada dasarnya media dapat dikatakan bisa dipercaya jika memenuhi kredibilitas media itu sendiri. dalam penelitian yang sama pula dijelaskan bahwa kredibilitas media merupakan kelayakan atau penilaian hasil karya yang sudah dibuat yaitu berita sebagai salah satu produk yang harus layak untuk disebarluaskan dalam bentuk “Berita”. Selain itu (Winoto, 2016, hlm 13) dalam penelitiannya memiliki pandangan bahwa pandangan yang datang dari kalangan masyarakat ataupun golongan tertentu mengenai pandangnya tentang perspektif sumber disebut dengan kredibilitas.. Dari penjelasan perspektif tersebut peneliti ingin melihat sejauh mana para audience memandang kredibilitas media tempo itu sendiri, mengingat bahwa tempo merupakan salah satu media yang sangat besar di Indonesia.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa faktor kredibilitas media yang ditentukan menurut Driscoll, Garrison dan Salwen (2005), dikutip dalam (Putri, 2019, hlm 6) beberapa faktor yang digunakan mencakup *trustworthiness* dalam

karya sebuah berita yang terdiri beberapa faktor diantaranya *accurate, fair, report while story, balanced, believable and trustworthy*. Faktor selanjutnya yaitu *currency* di sebuah karya berita yang memiliki faktor *timely*, yaitu *up to date*, dan bagian yang terakhir dalam karya berita yaitu bias, terdiri dari dua dimensi yaitu objektif dan bias..

Dalam hal ini penelitian serupa pernah dilakukan oleh (Wafi & Haes, 2020, hlm 37) namun dalam fokus utama menganalisis kredibilitas media Tribun bali dalam pemberitaan Covid-19. Didapatkan kesimpulan bahwa dengan memiliki kredibilitas media yang sudah disebutkan memperlihatkan bahwa pada dasarnya sebuah berita memiliki cara tersendiri untuk menentukan pandangannya terhadap kebijakan yang dibuat oleh kelompok atau golongan masyarakat bahkan pemerintahan dengan cara yang membangun dan memberikan kritik, tentunya hal tersebut bisa menggiring opini masyarakat yang membacanya. Sehingga hal tersebut berlaku untuk membuat pandangan masyarakat terhadap berita tentang Covid-19.

Di akhir penulis melakukan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian eksplanatif, dijelaskan oleh (Priyono, 2008, hlm 38) fenomena yang memiliki hubungan tentang sebab akibat dan dipaparkan dalam suatu karya berupa penelitian disebut dengan penelitian eksplanatif. Seperti yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang mengkaji mengenai sebab berupa “pengaruh kredibilitas media *online*” terhadap akibat “persepsi kualitas informasi pemberitaan” .

1.2 Rumusan Masalah

Adapun beberapa rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini :

- 1.2.1 Apakah media *online* yang dipercaya dapat mempengaruhi persepsi kualitas informasi pemberitaan?
- 1.2.2 Apakah media *online* yang memberikan informasi kekinian dapat mempengaruhi persepsi kualitas informasi pemberitaan?
- 1.2.3 Apakah media *online* yang tidak bias dapat mempengaruhi persepsi kualitas informasi pemberitaan?

- 1.2.4 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kredibilitas media *online* terhadap persepsi kualitas informasi pemberitaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan sebagai berikut :

- 1.3.1 Menganalisis pengaruh media *online* yang dipercaya terhadap persepsi kualitas Informasi pemberitaan
- 1.3.2 Menganalisis pengaruh media *online* yang memberikan informasi aktual terhadap persepsi kualitas informasi pemberitaan
- 1.3.3 Menganalisis pengaruh media *online* yang tidak bias terhadap persepsi kualitas informasi pemberitaan
- 1.3.4 Menganalisis pengaruh kredibilitas media *online* terhadap persepsi kualitas informasi pemberitaan

1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian

1.4.1 Secara Teori

Bisa menjadi pengetahuan baru mengenai keilmuan dalam rumpun ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang jurnalistik mengenai pengaruh kredibilitas media *online* terhadap kualitas informasi pemberitaan

1.4.2 Secara Kebijakan

Dapat menjadi landasan untuk berbagai kepentingan sosial yang ada, terutama kepada dewan pers, berbagai perusahaan berbasis media *online*, maupun wartawan untuk mengkaji pengaruh kredibilitas media *online* terhadap kualitas informasi pemberitaan.

1.4.3 Secara Praktik

Dapat menjadi landasan utama oleh akademisi atau praktisi lainnya terutama dalam rumpun ilmu komunikasi untuk mengukur apakah terdapat pengaruh dari kredibilitas media *online* terhadap kualitas informasi pemberitaan, dengan adanya penelitian yang dilakukan dengan tema terkait bisa menjadi

pengetahuan baru bagi banyak orang, terutama bagi pembaca berita di media yang bersangkutan.

1.4.4 Secara Isu serta Aksi Sosial

Dapat dijadikan acuan bagi pembaca media *online* Tempo.co ataupun para mahasiswa dalam mengukur seberapa besar pengaruh yang ada dalam kredibilitas media *online* terhadap kualitas informasi pemberitaan, melihat kecepatan penyebaran informasi menjadi salah satu faktor penting dalam perkembangan jurnalistik *online* itu sendiri.